















merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Dalam tahap/proses kegiatannya siswa diarahkan untuk memahami, menanya, eksplorasi (mencoba/mencari informasi), mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasinya.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat, proses pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), yang proses pembelajarannya dilakukan melalui lima langkah. Dimulai dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Sebagaimana permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar menengah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik diyakini lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pendekatan yang lain.<sup>11</sup>

Banyak para ahli yang meyakini bahwa melalui pendekatan saintifik, selain dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari

---

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pendekatan-Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran" dalam *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013; Konsep Pendekatan Saintifik*, 2013, 1-3.











## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Setelah melakukan penelusuran dari beberapa literature sebelumnya yang berupa disertasi, tesis, jurnal, dan artikel, peneliti belum menemukan penelitian yang variabelnya sama dengan penelitian yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Khusnul Khamidi dengan judul: “Implementasi Metode Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dalam Pembelajaran Al-Qur’ān dan Al-Hadīth” dengan Studi kasus Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Kebomas Gresik. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pengajaran langsung dalam Pembelajaran Al-Qur’ān dan Al-Hadīth” di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Kebomas Gresik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode pengajaran langsung dalam Pembelajaran Al-Qur’ān dan Al-Hadīth” di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Minhajurrosyidin Kebomas Gresik sesuai dengan sintaks metode yang ada dan terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Tesis dengan judul “Pendekatan Saintifik Dalam Perspektif Pendidikan Islam”, yang ditulis oleh Ranga Sa’adillah Sandhy Atma Putra, program pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya 2014. Dalam tesis ini peneliti memusatkan perhatian pada dua permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah tinjauan pendidikan Islam terkait pendekatan saintifik. Permasalahan yang kedua adalah rancangan pendekatan saintifik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar sesuai dengan konteks nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan beberapa metode, untuk permasalahan yang pertama peneliti menggunakan *Library Research* dengan memadukan analisis induktif dan *Annotated Bibliography*. Permasalahan kedua dijawab melalui penelitian pengembangan dengan menggunakan sembilan prosedur penelitian pengembangan yang diadopsi dari Sugiyono. Sedangkan teknik analisis data penelitian pengembangan menggunakan analisis *conclusion drawing*. Hasil penelitian dari tesis ini, diperoleh kesimpulan mekanisme berpikir yang digunakan dalam kurikulum 2013 sinergi dengan mekanisme berpikir yang digunakan dalam pendidikan Islam. Kesinergian kedua mekanisme berpikir karena pendidikan Islam tidak memiliki pandangan polarisasi keilmuan atau dikotomi keilmuan. Kemudian kesimpulan kedua mengenai rancangan pendekatan saintifik adalah domain empiris hanya sebagai penunjang dan bukan merupakan satu-satunya cara untuk mengaplikasikan pendekatan saintifik. Secara

operasional langkah ini dapat dilakukan dengan cara memodifikasi langkah mengamati objek yang empiris menjadi mengamati gejala yang fenomenologis. Rancangan pendekatan saintifik dalam penelitian ini tidak begitu jauh memerinci langkah-langkah prosedural untuk keperluan praktis.

3. Tesis yang ditulis oleh Ledil Izzah, dengan judul “Penerapan Strategi *Direct Instruction* dalam pembelajaran Fikih” dengan Studi kasus di MTs. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran fikih menggunakan strategi *Direct Instruction*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain tujuan diatas, Tujuan lain dari penelitian di MTs. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta ini adalah untuk mengetahui bagaimana implikasi penerapan metode *Direct Instruction* di lembaga Madrasah tersebut. Dari penelitian ini, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa di MTs. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta penerapan metode *Direct Instruction* sudah sesuai dengan sintaks, kemudian terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, serta memberikan implikasi yang positif terhadap siswa.

Melihat beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu tentang penerapan metode *Direct Instruction* dalam pembelajaran. Adapun perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah, dalam tesis ini penulis meneliti penerapan metode *Direct*

*Instruction* dengan pendekatan saintifik. Disamping itu, perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat juga baik dari seting tempat, subjek, objek, maupun waktu yang penulis pilih. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu tentang penerapan metode *Direct Instruction* dalam pembelajaran, dengan fokus penelitian pada penerapan metode *Direct Instruction* dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Gresik.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan juga memperjelas tentang uraian penelitian ini, maka penulis menacamtumkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua tentang landasan teori. Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode pembelajaran langsung dan pendekatan saintifik, serta segala yang terkait dengan hal tersebut dari referensi berbagai tulisan, baik dalam bentuk buku, maupun sumbe lain yang menyeluruh dan ilmiah.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Dalam bab ini dibahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

